

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁷⁹

Penelitian yang menghasilkan data deskriptif maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba

⁷⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 03.

melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁸⁰

Kegiatan penelitian ini berupa data yang diambil dari lapangan penelitian dengan pendekatan melalui wawancara narasumber, data dikumpulkan berupa fakta-fakta, gambar dan bukan angka-angka. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan pengumpulan data, kemudian data yang diperoleh tersebut disusun dan dikembangkan dengan penyajian analisa data tersebut berupa deskripsi. Melalui penelitian kualitatif deskriptif tersebut dapat mengetahui fenomena secara jelas terstruktur dan menyeluruh. Tentunya juga dapat memberikan pemahaman pada prespektif subjek yang diteliti atau pihak yang mengalami fenomena tersebut secara langsung. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan teknik mitigasi risiko produk *take over* kredit kepemilikan rumah yang ada di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dengan jenis ini merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan

⁸⁰ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press. 2005), hal. 28.

datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung. Adapun lokasi penelitian adalah tempat peneliti untuk mencari informasi terkait sesuatu yang diteliti, lokasi yang dipilih peneliti adalah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman. Beralamatkan di Ruko Kepatihan 7-8, Jln. Panglima Sudirman No. 51, Tulungagung, Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.⁸²

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti dilapangan yaitu di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung berlangsung selama satu bulan, guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai yang terkecil.

⁸¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PustakabaruPress. 2015), hal. 24

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta. 2005), hal. 2

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode, dan lain-lain. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber. Data primer digunakan untuk menjawab seluruh pertanyaan dengan narasumber utama dan diperoleh secara langsung melalui proses wawancara. Dalam hal ini akan mewawancari pimpinan serta karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sebuah perantara. Data sekunder ini bersifat penunjang dan pelengkap terhadap data primer. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada, yaitu sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti, buku, dokumen, laporan, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun data yang

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

digunakan penelitian ini antara lain: buku-buku yang berkaitan dengan sistem operasional Perbankan Syariah, laporan dari Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung, implementasi mitigasi risiko Pembiayaan, jurnal-jurnal, maupun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini.

Sedangkan Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place* menggunakan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain.⁸⁴

⁸⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2009), hal. 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan, berikut ini akan uraikan peneliti mengenai beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, juga untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁸⁵ Seperti menjelaskan gambaran umum bank Syariah Indonesia Kantor cabang pembantu Tulungagung, pelaksanaan teknik mitigasi resiko produk *take over* KPR, maka dari itu peneliti melakukan observasi secara langsung kelapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁸⁶ Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti

⁸⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 32.

⁸⁶ Saryono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Nuha Medika. 2013), hal. 59.

dengan subjek penelitian yaitu Pimpinan, staff, dan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman. dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara), yakni suatu komunikasi yang memiliki tujuan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data berupa dokumen atau data-data yang dibutuhkan kemudian dianalisis sehingga mampu menjadi bukti suatu kejadian.

Dokumen dapat berbentuk surat-surat, gambar/foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi didapatkan dari dari rekaman dan dokumen.⁸⁷ Data-data yang peneliti kumpulkan melalui dokumentasi yaitu mengenai profil, visi dan misi, struktur, data nasabah, atau lainnya yang dapat menunjang penelitian yang diperoleh dari pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan rancangan studi

⁸⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras. 2009), hal. 184.

kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data tunggal. Penelitian dalam menganalisis melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data displays*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁸⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁸⁹

2. Display Data

Setelah data direduksi kemudian data disajikan berupa teks yang bersifat naratif sehingga mempermudah pembaca untuk memahami hasil penelitian tersebut. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam

⁸⁸ Miles M.B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data Analisis*, (Beverly Hills: SAGE Publication. 1992), hal. 22.

⁸⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito. 2003), hal. 129

penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Verifikasi Data

Setelah display data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung dengan bukti yang valid dan konsisten sehingga didapat kesimpulan yang kredibel, dapat diterima, serta bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria credibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti akan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi

atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara tak terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan subjek peneliti yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang mendekati kebenaran, seperti menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, serta teori-teori yang ada. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

2. Diskusi dengan teman sejawat (*Peer debriefing*)

Yaitu mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Peneliti akan berusaha untuk memperlihatkan hasil pengumpulan data yang diperoleh kepada teman sejawat dan mendiskusikan hasil penelitian untuk mengetahui jika ada perbedaan atau hasil yang menyimpang dari data yang peneliti lakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan implementasi teknik mitigasi risiko dalam pembiayaan produk *take over* kredit pemilikan rumah pada Perbankan Syariah. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian dan kemudian di seminarkan untuk disetujui dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan konteks penelitian dari penelitian ini yang ada di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk Skripsi.